

# Optimalisasi Taman Baca Ngasinan Guna Pengembangan Minat dan Bakat Anak-Anak Dusun Ngasinan

**Niken Suteki, Akhmad Muzaki, Wisnu Wicaksono, M Ali Mudhofar, Wiwi Yuliyannah R., Ayesha Rahmi, Puji Rahayu, Lifatin Nada\*, H. Shahibul Karom, Erlin Yufita Widiyastuti**

KKN 96 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Kelompok 92

Jl. Marsda Adisucipto No 1 Yogyakarta 55281, Indonesia. Tel. +62-274-540971, Fax. +62-274-519739

Email: fatinnada97@gmail.com\*

**Abstrak.** Taman Baca merupakan salah satu cara menumbuhkan minat baca pada anak-anak. Selain hal tersebut taman baca juga berfungsi untuk mengembangkan skill anak-anak sejak dini. Di Dusun Ngasinan Taman Baca dibentuk oleh mahasiswa KKN Universitas Sanata Dharma. Mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga Kelompok 117 melakukan beberapa kegiatan dengan tujuan optimalisasi Taman Baca Ngasinan. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah pengadaan buku, keterampilan, pemanfaatan barang bekas, sosialisai pembentukan karakter anak, literasi di era milenial, dan kegiatan mengasah minat dan bakat anak-anak melalui pelatihan tari. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan akan terus berjalan karena tingkat partisipasi dari anak-anak Dusun Ngasinan sangat tinggi. Agar hal tersebut dapat terwujud mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga memberikan amanah kepada pengurus paguyuban untuk tetap melaksanakan kegiatan yang telah berjalan dan menyematani kerjasama paguyuban dan komunitas Buku Berbagi untuk berbagi ilmu ataupun buku kepada anak-anak.

**Kata Kunci:** taman baca ngasinan, optimalisasi, bakat.

## PENDAHULUAN

Belajar menjadi salah satu kebutuhan manusia yang akan terus dibutuhkan untuk mengembangkan dirinya. Tanpa belajar manusia akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan tuntutan hidup yang semakin berubah. Hakikat belajar menurut James O. Whittaker, dalam buku yang ditulis oleh Djamarah (1999) Belajar adalah Proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Sedangkan menurut Winkel, dalam Badarudin (2012) belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap. Untuk menghadapi perkembangan hidup dan teknologi yang semakin berkembang dan semakin cepatnya arus globalisasi tentu menimbulkan persaingan dalam berbagai hal salah satunya pekerjaan. Maka, untuk dapat menghadapi tantangan tersebut, dunia pendidikan perlu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai sukses dalam berbagai bidang khususnya dalam belajar adalah dengan adanya sumber belajar.

Sumber belajar menurut Dageng adalah segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang belajar sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh tenaga peengajar agar terjadi perubahan perilaku belajar. Sependapat dengan pendapat diatas, dalam buku yang ditulis oleh Supriadi (2015) Seels dan Richey menjelaskan bahwa sumber belajar adalah segala

sumber bentuk pendukung untuk kegiatan belajar, termasuk sistem pendukung dan materi yang dipergunakan dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi orang, anggaran, dan fasilitas. Sumber belajar bisa termasuk apa saja yang tersedia untuk membantu seseorang belajar. Dapat disimpulkan bahwa Sumber belajar merupakan segala hal yang dapat digunakan dan dapat mendukung proses kegiatan pengajaran secara efektif dan memudahkan untuk belajar.

Supaya dapat mewujudkan suasana belajar yang mendukung seperti yang diharapkan masyarakat, maka diadakannya Taman Baca Masyarakat. Seperti yang tertulis di dalam buku yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Masyarakat (2009), disebutkan bahwa pengertian Taman Baca Masyarakat merupakan sebuah wadah atau tempat yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat maupun pemerintah yang berfungsi sebagai sumber belajar untuk memberikan akses layanan bahan bacaan yang sesuai dan berguna bagi masyarakat sekitar. Fungsi dan peran taman baca masyarakat yaitu sebagai sarana belajar, pusat informasi dan sarana rekreasi berbasis belajar, taman baca Masyarakat juga merupakan tempat atau ruang yang disediakan untuk menyimpan, memelihara koleksi buku, majalah, koran, dan bahan multimedia lain untuk dibaca, dipelajari, dibicarakan dan penting bagi kegiatan literasi yang disadari betul oleh penyelenggara. Taman bacaan masyarakat adalah lembaga yang menyediakan berbagai jenis materi pembelajaran yang dibutuhkan masyarakat, sebagai tempat untuk membina melek dan belajar, serta tempat untuk publik.

Taman Baca Masyarakat yang terdapat di Dusun Ngasinan, Desa Hargomulyo, Kecamatan gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul dibangun pada tahun 2016

oleh beberapa mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Dusun Ngasinan. Di Taman Baca tersebut disediakan banyak buku bacaan serta beberapa alat tulis guna menunjang kegiatan TBM dan aktivitas masyarakat. Setiap mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN di daerah Ngasinan selalu berinisiatif dan selalu mengaktifkan kegiatan taman baca masyarakat guna meningkatkan skill dan keterampilan masyarakat ngasinan khususnya anak-anak.

*Skill* (keterampilan) adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Pengertian lain skill adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan (Suprpto, 2009:135). Begitu pula dari sisi sarana prasarana yang sejauh ini semakin banyak bahan bacaan yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat serta didukung beberapa alat tulis dan permainan guna menjadikan taman baca ngasinan sebagai pusat informasi, pengetahuan dan keterampilan. Taman Baca merupakan area publik dan menjadi jantung pendidikan masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan mampu memotivasi dan menumbuhkembangkan minat, kegemaran membaca serta mampu mengembangkan bakat masyarakat terutama khususnya bagi anak-anak yang dirasa cukup penting bagi pertumbuhan di usia dini.

Respon dari masyarakatpun cukup baik terhadap taman baca masyarakat terlebih anak-anak, mereka begitu antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan di taman baca ngasinan baik itu dalam usaha peningkatan pengetahuan, skill dan keterampilan. Dan besar harapan kami masyarakat ngasinan mampu mandiri dalam usaha memelihara keberlangsungan penyelenggaraan taman baca masyarakat dan eksistensinya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan pada pengamatan lapangan selama beberapa waktu yang telah di tentukan. Pendekatan kuantitatif ini berfokus pada berbagai permasalahan yang ditemukan pada saat survey lapangan di Dusun Ngasinan oleh kami tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk menyelesaikan masalah terkhususkan pada anak-anak dengan didasarkan pada target yang diharapkan. Tim pelaksana melihat permasalahan di dusun ini cukup kompleks pada anak-anak, maka diperlukannya beberapa kegiatan untuk menyelesaikannya. Hal yang tak kalah penting dan sangat dibutuhkan adalah peran serta warga dan pemuda dusun.

Teknis pengumpulan data dan analisis melalui kegiatan yang dilakukan secara langsung di lapangan,

diantaranya dibuatlah beberapa kegiatan yang kami laksanakan mulai dari penataan ruangan, pengadaan buku, ketrampilan, sosialisasi pembentukan karakter anak, literasi di era milenial, pemanfaatan barang bekas, dan pelatihan tari. Pada kegiatan pengadaan buku kita laksanakan dengan membuka donasi buku layak pakai untuk umum yang akan diserahkan untuk Taman Baca Ngasinan melalui *broadcast* via sosial media. Selain itu juga bekerjasama dengan Komunitas Buku Berbagi dari daerah Bantul agar dapat membantu dalam penyaluran donasi buku layak pakai. Pengadaan buku ini dilaksanakan karena adanya potensi minat bakat anak-anak dalam membaca namun kurangnya bahan bacaan yang ada di Taman Baca Ngasinan. Kemudian untuk kegiatan ketrampilan dilaksanakan dengan melatih anak-anak dengan beberapa ketrampilan seperti membuat origami, mewarnai dengan teknik bayangan, membuat kreasi dari kain flanel, membuat anyaman, dan kreasi menempel daun tumbuhan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selasa dan kamis di dua tempat yang berbeda dengan hari yang berbeda, karena wilayah dusun yang cukup luas. Pada kegiatan ketiga yaitu sosialisasi pembentukan karakter anak dilaksanakan bersama Komunitas Buku Berbagi dengan memberikan sosialisasi kepada anak-anak agar mereka mampu mengasah minat dan bakatnya. Selanjutnya pada kegiatan literasi media di era milenial dilaksanakan dengan memberikan arahan pada anak-anak bagaimana cara memanfaatkan dan menggunakan *gadget* dengan baik juga bagaimana menggunakan media sosial secara bijak. Selanjutnya kegiatan pemanfaatan barang bekas dilaksanakan dengan belajar memanfaatkan barang bekas dibuat tempat pensil, pigura dari stik es krim, dan kreasi bunga dari sedotan. Dari kegiatan ini, anak-anak mampu mengerti bahwa minat mereka kedalam keterampilan dapat dimanfaatkan dalam mengolah barang bekas menjadi bermanfaat. Kemudian kegiatan terakhir yaitu pelatihan tari yang dilaksanakan setelah melihat minat anak-anak didusun yang sangat ingin belajar menari, karena Dusun Ngasinan sendiri memang salah satu desa yang menjunjung tinggi kebudayaan. Pelaksanaan pelatihan tari sebagai penyalur bakat anak-anak yang sangat antusias. Pelatihan tari dilaksanakan dengan teknik latihan, dengan latihan sebagai sarana memperoleh ketepatan, kesempatan, dan ketrampilan. Latihan yang dilakukan tidak hanya sekali saja, tetapi berulang-ulang setiap kali latihan diulang beberapa kali sehingga anak mampu mengasah ketrampilan menari dan dapat menghafal gerakan-gerakan yang diajarkan dengan baik.

## HASIL PENELITIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di dusun Ngasinan dilaksanakan oleh 10 orang mahasiswa dari berbagai jurusan di Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta berjalan dengan lancar. Pelaksanaan optimalisasi

Taman Baca Ngasinan dilakukan dengan enam kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

### Pengadaan Buku

Pengadaan buku merupakan salah satu kegiatan dari sub program kerja Taman Baca. Pengadaan buku ini dilaksanakan dengan alasan karena melihat masih kurangnya bahan bacaan yang ada di Taman Baca Ngasinan. Pengadaan buku ini memiliki tujuan agar mampu memenuhi kebutuhan bahan bacaan dan kebutuhan informasi bagi masyarakat Dusun Ngasinan khususnya di kalangan anak-anak. Sasaran kegiatan ini adalah bertambahnya koleksi bacaan untuk masyarakat khususnya bacaan anak-anak, baik berupa buku-buku fiksi maupun non fiksi. Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan donasi buku layak pakai.

Kegiatan pengadaan buku ini dilaksanakan dengan membuka donasi buku layak pakai untuk umum yang akan diserahkan untuk Taman Baca Ngasinan melalui *broadcast* via sosial media. Selain kegiatan ini bekerjasama dengan Komunitas Buku Berbagi dari daerah Bantul agar dapat membantu dalam penyaluran donasi buku layak pakai. Respon dari orang tua dan anak-anak terbilang positif, masyarakat sangat mendukung kegiatan ini.



**Gambar 1.** Pengadaan Buku Bekerjasama Dengan Komunitas Buku Berbagi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli s/d 26 Agustus 2018. Dalam jangka waktu yang telah ditargetkan, ada donatur buku yang masuk yaitu pada tanggal 20 Juli dengan 5 buku, 5 Agustus dengan 80 buku dan 50 majalah anak (dari Komunitas Buku Berbagi), 12 Agustus dengan 4 buku, dan 21 Agustus dengan 11 buku. Tanggal 5 Agustus Komunitas Buku Berbagi menyerahkan 80 buku dan 50 majalah anak dan tanggal 26 Agustus kami menyerahkan 20 buku kepada pengelola Taman Baca Ngasinan untuk menambah koleksi bacaan yang ada agar dapat dimanfaatkan oleh anak-anak dan warga masyarakat Dusun Ngasinan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, koleksi bacaan Taman Baca Ngasinan menjadi semakin beragam dan banyak. Hambatannya yaitu saat jemput donasi buku harus menyesuaikan jadwal dari donatur.

### Keterampilan

Keterampilan ini dilaksanakan dengan alasan karena melihat masih kurangnya pengetahuan anak-anak khususnya bidang keterampilan tangan. Keterampilan ini memiliki tujuan agar mampu melatih seni keterampilan tangan anak-anak Dusun Ngasinan. Sasaran kegiatan Bimbel ini adalah anak-anak Dusun Ngasinan mulai dari TK (4-6 tahun) dan SD (6-12 tahun). Metode yang digunakan adalah memberikan pelatihan keterampilan tangan seperti menggambar, mewarnai, membuat anyaman, membuat kreasi dari origami dan kain flanel.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10, 12, 14, 17, 26, 29 Juli dan 7, 10 Agustus. Kegiatan ini diikuti oleh 25-35 anak-anak Dusun Ngasinan. Jadwal pelaksanaan kegiatan keterampilan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Pelaksanaan kegiatan ketrampilan

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	10 Juli 2018	Keterampilan membuat origami.
2.	12 Juli 2018	Pembelajaran mewarnai.
3.	14 Juli 2018	Keterampilan dari kain flanel.
4.	17 Juli 2018	Pembelajaran teknik mewarnai dengan bayangan.
5.	26 dan 29 Juli 2018	Keterampilan anyaman.
6.	7 dan 10 Agustus 2018	Menempel daun dan tumbuhan

Kegiatan Keterampilan ini dilaksanakan di dua tempat berbeda dengan hari yang berbeda, karena alasan wilayah Ngasinan yang cukup luas. Anak-anak RT 01 dan 02 bertempat di rumah Bapak Arif Munasir (ketua RT 01) dan untuk anak-anak RT 03 dan 04 bertempat di Taman Baca Ngasinan. Waktu pelaksanaan kegiatan anak-anak RT 01 dan 02 dilaksanakan setiap hari Selasa (pukul 15.30-17.00) dan Sabtu (pukul 09.00-11.00), sedangkan anak-anak RT 03 dan 04 dilaksanakan setiap hari Jum'at (pukul 15.30-17.00) dan Sabtu (pukul 09.00-11.00).



**Gambar 2.** Pelatihan Keterampilan

Kegiatan Keterampilan di Dusun Ngasinan mendapat respon positif dan dukungan dari orang tua maupun anak-anak Dusun Ngasinan. Kegiatan Keterampilan ini berjalan dengan lancar. Hambatannya yaitu terkadang kesulitan menentukan tema kreasi keterampilan tangan yang akan diajarkan ke anak-anak dan keterlambatan anak-anak yang ikut kegiatan ini.

### Sosialisasi Pembentukan Karakter Anak

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2018 bersama dengan Komunitas Buku Berbagi. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan alasan karena melihat masih kurangnya sosialisasi terhadap pembentukan karakter terhadap anak. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan agar mampu memberikan motivasi kepada anak-anak agar memiliki semangat dalam mencapai cita-cita mereka.



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi Pembentukan Karakter Anak

### Literasi Media di Era Milenial

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengarahan tentang media yang mereka gunakan untuk memperoleh informasi, salah satunya yaitu pengarahan dalam penggunaan *gadget* pada anak-anak. Literasi media ini dilaksanakan dengan alasan karena masih kurangnya pengarahan penggunaan *gadget* dari orang tua kepada anak-anak. Kegiatan ini memiliki tujuan agar anak-anak lebih terarahkan dalam pemakaian *gadget* sehari-hari di era milenial ini. Metode yang digunakan adalah memberikan pengarahan tentang bagaimana menggunakan *gadget* dengan baik dan bagaimana menggunakan media sosial secara bijak.



Gambar 4. Literasi di Era Milenial

Kegiatan literasi media di era milenial mendapat dukungan dan bantuan penyampaian materi dari Komunitas Buku Berbagi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2018 bersama dengan Komunitas Buku Berbagi bertempat di Taman Baca Ngasinan. Kegiatan ini diikuti oleh 34 anak-anak Dusun

Ngasinan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pengarahan kepada anak-anak tentang literasi terhadap media *gadget* yang setiap hari mereka gunakan. Selain itu juga diarahkan bagaimana menggunakan media sosial dengan benar dan bijak. Kegiatan Keterampilan ini berjalan dengan lancar. Hambatannya keterlambatan anak-anak yang ikut kegiatan ini.

### Pemanfaatan Barang Bekas

Pemanfaatan barang bekas merupakan salah satu kegiatan dari sub program kerja Taman Baca. Kegiatan ini dilaksanakan dengan alasan karena melihat masih kurangnya pengetahuan anak-anak untuk memanfaatkan sampah untuk dijadikan sebuah barang yang memiliki nilai jual. Pemanfaatan barang bekas ini memiliki tujuan agar mampu melatih anak-anak keterampilan tangan dalam pemanfaatan barang bekas di Dusun Ngasinan. Sasaran kegiatan Pemanfaatan barang bekas ini adalah anak-anak SD (kelas 2-6). Metode yang digunakan adalah memberikan pelatihan keterampilan tangan seperti membuat tempat pensil dari botol bekas, membuat pigura dari stick es krim, dan membuat bunga dari sedotan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli dan 11, 26 Agustus. Kegiatan ini diikuti oleh 15-25 anak-anak Dusun Ngasinan. Jadwal pelaksanaan kegiatan Pemanfaatan barang bekas ini yaitu tanggal 21 Juli 2018 adalah membuat tempat pensil dari botol bekas dan kain flanel. Kemudian tanggal 11 Agustus 2018 adalah keterampilan membuat pigura dari stick es krim. Sedangkan pada tanggal 26 Agustus adalah membuat kreasi bunga dari sedotan.



Gambar 5. Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas

Kegiatan Pemanfaatan barang bekas ini dilaksanakan di dua tempat berbeda dengan hari yang berbeda, karena alasan wilayah Ngasinan yang cukup luas. Anak-anak RT 01 dan 02 bertempat di rumah Bapak Arif Munasir (ketua RT 01) dan untuk anak-anak RT 03 dan 04 bertempat di Taman Baca Ngasinan. Waktu pelaksanaan kegiatan anak-anak RT 01 dan 02 dilaksanakan setiap hari Selasa (pukul 15.30-17.00) dan Sabtu (pukul 09.00-11.00), sedangkan anak-anak RT 03 dan 04 dilaksanakan setiap hari Jum'at

(pukul 15.30-17.00) dan Sabtu (pukul 09.00-11.00). Kegiatan Pemanfaatan barang bekas ini berjalan dengan lancar. Hambatannya yaitu keterlambatan anak-anak yang ikut kegiatan ini.

### **Pelatihan Tari**

Seni Tari merupakan warisan nenek moyang, yang patut dilestarikan sebagai wujud penghormatan sebagai bangsa yang cinta akan budaya sendiri yang harus di perkenalkan oleh generasi selanjutnya untuk memajukan investasi budaya. Pertunjukan seni tari dapat memperlihatkan kemampuan berkreasi yang tak terbatas dari anak-anak. Kegiatan tari ini merupakan salah satu sub dari program Taman Baca, diadakannya program ini melihat antusiasme anak-anak Dusun Ngasinan akan seni tari, selain itu dengan kegiatan ini juga sebagai penyalur bakat anak-anak dusun Ngasinan yang masih duduk di Sekolah Dasar (SD).



**Gambar 6.** Pelatihan tari

Kegiatan tari ini diikuti oleh beberapa anak SD RT 03 & 04. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2018, 5, 12, 19 Agustus 2018. Bertempat di Taman Baca Ngasinan pada pukul 09.00 dan juga 16.00. Program ini berjalan dengan sangat baik dan lancar, hingga dapat tampil pada malam puncak perayaan HUT RI ke 73. Namun, terdapat beberapa kendala diantaranya, les tari ini memang banyak

peminat namun karena kurangnya tempat dan terdapat beberapa jadwal yang bentrok dengan kegiatan dusun.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan Optimalisasi Taman Baca Ngasinan Guna Pengembangan Minat dan Bakat Anak-anak Dusun Ngasinan dilaksanakan dengan berbagai cara. Hal ini dikarenakan banyaknya minat dan bakat anak-anak dusun Ngasinan. Namun, meskipun banyak dari anak-anak dusun ngasinan yang ingin belajar hal-hal baru diluar program kami tapi mereka tetap antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang kami programkan. Program kami untuk menghidupkan Taman Baca ini ada beberapa hal, yaitu pengadaan buku, ketrampilan, sosialisasi pembentukan karakter anak, literasi di era milenial, pemanfaatan barang bekas, dan pelatihan tari. Kami juga bekerja sama dengan komunitas Buku Berbagi yang dimana komunitas ini peduli dengan pendidikan anak-anak. Harapan kami dengan adanya sinergi antara masyarakat dan kepemudaan dusun ngasinan dengan komunitas Buku Berbagi dapat terjalin terus menerus. Karena tugas kami di dusun Ngasinan sudah selesai dan kami berharap masyarakat dusun Ngasinan bisa melanjutkan program-program kami yang sudah berlangsung atau mengembangkan program-program tersebut di Taman Baca Ngasinan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah, Syaiful Bahri. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Degeng, I Nyoman Sudana. 1990. *Ilmu Pembelajaran : Taksonomi Variabel* Jakarta : departemen pendidikan nasional
- Supriadi. 2015. *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran*. Lantanida Journal, Vol.3 No 2, 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Naskah Akademik Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Jakarta : Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan tenaga Kependidikan
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*, Yogyakarta: Medpress.

**THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK**